

**PERAN KEPEMIMPINAN LOKAL DALAM PENGEMBANGAN WISATA  
BAHARI DI SUNGAI PISANG KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*“Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Menyelesaikan Program S-1  
Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang”*



Oleh :

**SURYA RAMADHAN**  
19042188

**DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGRI PADANG**

**2024**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Peran Kepemimpinan Lokal Dalam Pengembangan Wisata Bahari  
Di Sungai Pisang Kota Padang

Nama : Surya Ramadhan

NIM/TM : 19042188/2019

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Departemen : Ilmu Administrasi Negara

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 22 Februari 2024

Disetujui oleh

Pembimbing,



Prof. Aldri Frinaldi, SH, M.Hum, Ph.D

NIP. 19700212 199802 1 001

## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan didepan tim penguji Skripsi Departemen  
Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

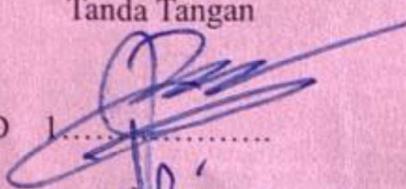
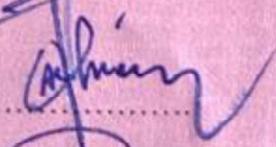
Pada hari kamis, 22 Februari 2024 pukul 09.30 WIB s/d 11.00 WIB

### Peran Kepemimpinan Lokal Dalam Pengembangan Wisata Bahari Di Sungai Pisang Kota Padang

Nama : Surya Ramadhan  
TM/NIM : 2019/19042188  
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara  
Departemen : Ilmu Administrasi Negara  
Fakultas : Ilmu Sosial

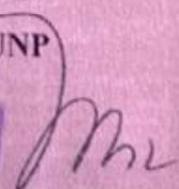
Padang, 22 Februari 2024

#### Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Prof. Aldri Frinaldi, SH.M.Hum, Ph.D	1..... 
Anggota	: Dr. Lince Magriasti, S.IP, M.Si	2..... 
Anggota	: Rizki Syafril, SHI,M.Si	3..... 

Mengesahkan

Dekan FIS UNP

  
  
Afriva Khaidir, S.H, M.Hum,MAPA,Ph.D

19660411 199003 1 002

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Surya Ramadhan  
NIM : 19042188  
Tempat Tanggal Lahir : Padang, 07 Desember 1999  
Departemen : Ilmu Administrasi Negara  
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahawa skripsi ini yang berjudul “Peran Kepemimpinan Lokal Dalam Pengembangan Wisata Bahari di Sungai Pisang” Merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya, apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sebagai penulisnya.

Demikian Surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 24 Januari 2024

Yang membuat pernyataan



Surya Ramadhan  
19042188

## ABSTRAK

Surya Ramadhan (19042188) : Peran Kepemimpinan Lokal Dalam Pengembangan Wisata Bahari Di Sungai Pisang Kota Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan wisata Bahari di Sungai Pisang dengan menganalisis kepemimpinan dan peran dan kemudian dapat menjadi acuan dalam pengembangan Wisata Bahari di Sungai Pisang. Latar belakang penelitian ini adalah peran kepemimpinan lokal dalam pengembangan objek wisata Bahari masih belum efektif dalam menyelesaikan berbagai permasalahan dalam pengembangan wisata Bahari di Sungai Pisang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan Teknik analisis data berupa analisis SWOT dan pemilihan informan menggunakan Teknik *purposive sampling*. Objek dari penelitian ini adalah peran Kepemimpinan Lokal Sungai Pisang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan objek wisata Bahari di Sungai Pisang yang dilakukan oleh kepemimpinan lokal masih belum maksimal terlihat masih banyak permasalahan seperti sampah yang masih dibuang sembarangan, belum adanya dermaga yang dapat menunjang keamanan dan kenyamanan wisatawan dan belum adanya aturan yang dapat mengatur dan mendisiplinkan para nelayan yang dibuat oleh kepemimpinan lokal dalam pengembangan objek wisata Bahari di Sungai Pisang.

***Kata Kunci : Kepemimpinan Lokal, Peran, Pengembangan wisata, wisata Bahari***

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas Rahmat kurnianya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Peran Kepemimpinan Lokal Dalam Pengembangan Wisata Bahari di Sungai Pisang Kota Padang” penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi dan melengkapi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Departemen Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Selama proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak yang telah mendorong dan membimbing, serta meluangkan waktu dalam penyelesaian skripsi ini. Untuk itu, dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Ganefri, M.Pd., Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang
2. Bapak Afriva Khaidir, S.H, M.Hum, MAPA, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd., Ph.D selaku Kepala Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Univesitas Negeri Padang.
4. Bapak Prof. Aldri Frinaldi, S.H., M.Hum., Ph.D selaku pembimbing skripsi, pembimbing akademik saya yang lebih banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran selama memberi bimbingan, arahan serta saran yang membangun bagi penulis, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini
5. Ibu Dr. Lince Magriasti, S.IP. M.Si selaku penguji pertama yang telah memberikan saran dan masukan serta kritik yang membangun dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Rizki Syafril, SHI.,M.Si selaku penguji kedua yang telah memberikan saran dan masukan serta kritik yang membangun dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen staf pengajar pada Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat selama perkuliahan.
8. Bapak Rusdi selaku Lurah Kelurahan Teluk Kabung Selatan yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi dalam penelitian ini.
9. Bapak Darusman S.Pd selaku Sekretaris Kelurahan Teluk Kabung Selatan yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi dalam penelitian ini.
10. Bapak Nasril Dt Sari Maharajo selaku Ketua Datuak Suku Jambak Sungai Pisang yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi dalam penelitian ini.
11. Bapak Amdani Dt. Rangkayo Mudo selaku Datuak Suku Koto Piliang yang telah meluangkan waktu dan memberikan informasi dalam penelitian ini.
12. Bapak Ayah Amril Rajo Kando selaku Rang Tuo atau Penasehat yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi dalam penelitian ini.
13. Ibu Desmawati atau Ibuk Sima selaku Bundo Kanduang Sungai Pisang yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi dalam penelitian ini.

14. Bapak/Ibu Petani dan Nelayan Sungai Pisang yang telah menjadi informan dalam penelitian saya yang bersedia membantu dan memberikan informasi dalam penelitian ini.
15. Teristimewa Kepada kedua Orang Tua Penulis Bapak Abdul Pandi dan Ibu Murlis yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan moril dan materil serta kasih sayang yang tak tenilai harganya, dan terima kasih untuk setiap usaha keras yang dilakukan demi mendukung perkuliahan penulisan sampai pada titik ini.
16. Seluruh Rekan Departemen Ilmu Administrasi Negara Angkatan 2019 yang telah menjadi teman baik dan tempat bertukar pikiran sampai saat ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang Bapak/Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk skripsi ini, namun apabila pembaca masih menemukan kekurangan, maka penulis memohon adanya saran dan kritikan yang membangun dari pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih, semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca dan khususnya bagi penulis.

Padang, 22 Februari 2024

Surya Ramadhan  
19042188

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Teoritis .....	10
1. Peran .....	10
2. Kepemimpinan Lokal .....	12
3. Pengembangan .....	26
4. Wisata Bahari.....	30
B. Kajian Relevan.....	32
C. Kerangka Konseptual.....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>37</b>
A. Jenis Penelitian .....	37
B. Fokus Penelitian.....	38
C. Lokasi Penelitian.....	38
D. Informan Penelitian.....	39
E. Jenis dan Sumber Data.....	41
F. Uji Keabsahan Data .....	45
G. Teknik Analisis Data .....	46

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>55</b>
A. Temuan Umum .....	55
1. Gambaran Umum Kelurahan Teluk Kabung Selatan .....	55
B. Temuan Khusus .....	70
C. Pembahasan .....	218
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>223</b>
A. Kesimpulan .....	223
B. Saran .....	229
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>230</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>233</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Suku-Suku Sungai Pisang.....	1
Tabel 2.1 Kerangka Konseptual.....	36
Tabel 3.1 Informan Penelitian .....	40
Tabel 3.2 Analisis SWOT .....	51
Tabel 4.1 Daftar Pegawai Kelurahan Teluk Kabung Selatan .....	58
Tabel 4.2 Struktur Organisasi Kelurahan Teluk Kabung Selatan.....	59
Tabel 4.3 Kondisi Pemerintahan Kelurahan Teluk Kabung Selatan .....	61
Tabel 4.4 Data Penduduk Kelurahan Teluk Kabung Selatan .....	62
Tabel 4.5 Mata Pencaharian Penduduk Kelurahan Teluk Kabung Selatan .....	63
Tabel 4.8 Hasil Koding Peran Kepemimpinan Lokal Sungai Pisang .....	188
Tabel 4.9 Hasil Analisis SWOT Peran Kepemimpinan Lokal Sungai Pisang.....	216

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Sampah di Area Pantai Sungai Pisang .....	4
Gambar 4.1 Peta Kelurahan Teluk Kabung Selatan .....	57
Gambar 4.2 Rapat Nelayan dengan Kepemimpinan Lokal Sungai Pisang.....	127
Gambar 4.3 CSR Semen Padang di Sungai Pisang .....	132
Gambar 4.4 CSR PT. Pertamina di Sungai Pisang .....	133
Gambar 4.5 Fasilitas Pulau Sirandah.....	134

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Menurut A.A Navis (1984: 131) mengatakan bahwa Dalam kepemimpinan tradisional di masyarakat Minangkabau dalam institusi adat yang ada, pimpinan tertinggi bukan terletak di kekuasaan raja akan tetapi pimpinan tertinggi menurut adat di Minangkabau terletak pada penghulu. Kepemimpinan tradisional di Minangkabau didasarkan pada garis keturunan Matrilineal, yang mana pimpinan kaum disebut dengan “mamak kaum” sedangkan pemimpin suku disebut dengan penghulu.

Kelurahan Sungai Pisang terdapat masyarakat lokal yang telah mendiami daerah Sungai pisang ini secara turun temurun dari generasi ke generasi jauh sebelum Indonesia Merdeka, yang mana dalam hidup bermasyarakat mereka terdiri atas lima (5) suku asli yang mendiami kelurahan tersebut yaitu :

**Tabel 1.1** Sumber Kelurahan Teluk Kabung Selatan

NO	SUKU
1	Suku Caniago
2	Suku Melayu
3	Suku Jambak
4	Suku Tanjuang
5	Suku Piliang

Dalam kehidupan bermasyarakat setiap suku di Kelurahan Sungai Pisang atau Kelurahan Teluk Kabung Selatan masing-masing memiliki tanah ulayat atau tanah kaum atau suku yang dikelola oleh anak dan kemenakan dari masyarakat suku masing-masing. Yang mana Sebagian besar masyarakat kelurahan Teluk Kabung Selatan atau Sungai Pisang bekerja sebagai nelayan dan Petani. Masyarakat di Sungai Pisang tersebut Bertani di tanah kaum atau tanah ulayat masing masing dan mengelola pariwisata pulau-pulau kecil yang ada di sekitar kelurahan Sungai pisang.

Sistem kepemimpinan Tradisional Minangkabau atau Kepemimpinan Lokal tiap suku yang ada di Kelurahan Sungai Pisang, dimana masyarakat yang hidup di Kelurahan Sungai Pisang terdiri dari 5 (Lima) suku, dimana setiap suku memiliki kepala suku yang biasa di sebut dengan penghulu, dan setiap suku memiliki budaya masing masing dalam pemberian gelar dan pewaris kepala suku tersebut, selain itu penulis juga ingin mengetahui bagaimana peran kepemimpinan lokal yang ada di Kelurahan Sungai Pisang Kota Padang dalam pengembangan wisata Bahari. dalam hal ini wisata pulau-pulau kecil yang berada dikawasan kelurahan Sungai pisang serta sistem kepemimpinan masyarakat adat dalam masyarakat lokal di sekitar Kelurahan Sungai Pisang dalam pengelolaan wisata Bahari.. serta bagaimana peran masyarakat lokal dalam pengembangan dan pengelolaan lokasi wisata bahari di Kelurahan Sungai Pisang Kota Padang.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan pada tanggal 12 Februari 2023 dengan melakukan wawancara dengan Bapak Amdani Dt. Rangkayo Mudo sebagai Datuak dari Suku Koto Piliang mengatakan bahwa :

“ ....struktur dari sistem kepemimpinan adat di Kelurahan Sungai Pisang terdiri dari Datuak, Rang Tuo/ Penasehat, Dubalang, Iman, gelar datuak ini merupakan gelar sako di Minangkabau,”

Berdasarkan observasi awal dengan Bapak Amdani Dt. Rangkayo Mudo menjelaskan bahwa kepemimpinan lokal di Sungai Pisang terdiri dari Datuak, Rang Tuo/Penasehat, Subalang dan Iman yang masing-masing memiliki tugas dan fungsi dalam Masyarakat di Sungai Pisang.

Selain itu observasi awal yang penulis lakukan pada tanggal 12 Februari 2023 dengan melakukan wawancara dengan Bapak Ayah Amril Rajo Kando sebagai Penasehat atau Rang Tuo di Kelurahan Sungai Pisang mengatakan bahwa :

“....Penyewaan Pulau Sirandah dan Pulau Pasumpahan Kepada Pihak penyewa merupakan Upaya untuk mencari dana serta menegaskan pembangunan penginapan dan resort dalam pengembangan wisata Bahari di Sungai Pisang”

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Datuak Rajo Kando mengatakan bahwa penyewaan yang dilakukan oleh kepemimpinan lokal merupakan Upaya untuk mencari Dana dalam penyelenggaraan pengembangan wisata Bahari di Sungai Pisang, karena dalam pengembangan wisata Bahari di Sungai Pisang memerlukan dana yang banyak terutama dalam hal Pembangunan fasilitas secara fisik baik itu Pembangunan Dermaga, Pembangunan Resot atau penginapan, Penyediaan fasilitas seperti boat dan lain-lain maka diperlukanya dana yang besar maka dari itu Solusi dari kepemimpinan lokal adalah dengan menyewakan beberapa pulau kepada pihak penyewa.



**Gambar 1.1** Sumber Hp Pribadi

Berdasarkan observasi dan wawancara awal yang peneliti lakukan dengan Ibuk Desmawati atau Ibuk Sima selaku Bundo Kandung di Sungai Pisang mengatakan bahwa:

“...Masih banyaknya sampah yang dibuang Masyarakat dan wisatawan dapat mengganggu kenyamanan dalam berwisata, selain itu belum adanya pemerataan harga tarif sewa kapal dapat menjadi konflik antar nelayan”

Berdasarkan wawancara dengan Ibuk Desmawati atau Ibuk Sima mengatakan bahwasanya belum adanya kesadaran Masyarakat dan wisatawan untuk tidak membuang sampah sembarangan, karena menurut Ibuk Sima dengan adanya sampah yang dibuang ke area Pantai di Sungai Pisang dapat mengganggu kenyamanan dalam berwisata. Selain itu belum meratanya harga sewa kapal antar nelayan belum ada sehingga terkadang ada onum nelayan yang meletakan harga lebih murah sehingga menyebabkan kapal nelayan yang lain menjadi sepi, sehingga ini dapat menjadi salah satu faktor konflik antar nelayan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis dengan Bapak Dodon pada tanggal 26 Januari 2023 dengan salah satu warga yang berprofesi sebagai nelayan di Sungai Pisang Kota Padang yaitu sebagai berikut :

“ untuk pelampung yang kami miliki memang belum cukup akan tetapi kami telah menyampaikannya kepada kepemimpinan lokal,

dan mereka (Kepemimpinan lokal) akan berusaha mencari solusi”

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Dodon mengatakan bahwasanya sampai saat ini masih banyak nelayan yang belum memiliki pelampung yang cukup untuk mengangkut wisatawan di Sungai Pisang. karena adanya faktor ekonomi yang belum cukup untuk penyediaan pelampung, dan Bapak Dodon mengatakan bahwasanya keluhan ini telah disampaikan kepada kepemimpinan lokal, dan bapak Dodon mengatakan Kepemimpinan lokal telah menyampaikan kepada para nelayan di Sungai Pisang bahwasanya kepemimpinan lokal akan mencari Solusi untuk mengupayakan pelampung yang cukup untuk nelayan yang mengangkut wisatawan di Sungai Pisang.

Pelampung merupakan salah satu hal yang penting dalam pengangkutan nelayan terutama untuk menjamin keamanan dan keselamatan wisatawan yang akan mengunjungi pulau-pulau yang berada di kasawan Sungai Pisang, selain itu dengan cukupnya pelampung yang dibawa nelayan untuk mengangkut wisatawan merupakan salah satu bukti bahwasanya Sungai Pisang telah serius layak dalam Upaya pengembangan wisata Bahari di Sungai Pisang.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan pada tanggal 12 Februari 2023 dengan mewawancarai Ibu Upik selaku Petani di Sungai Pisang mengatakan bahwa :

“...Ibuk dan masih banyak masyarakat yang berfokus sebagai petani selain kami tidak memiliki kapal untuk mengangkut wisatawan”

Dari wawancara dengan Ibuk Upik selaku Petani di Sungai Pisang masih banyak Masyarakat Sungai Pisang yang masih berfokus menjadi petani saja, belum berpartisipasi aktif dalam pengembangan wisata Bahari di Sungai Pisang, karena masih banyak Masyarakat yang belum memiliki Kapal untuk mengangkut wisatawan alasan utamanya karena masih rendahnya pendapatan Masyarakat dan belum bisa untuk membeli atau membuat kapal untuk mengangkut wisatawan selain itu hendaknya adanya Upaya dari kepemimpinan lokal untuk mencari Solusi akan hal ini.

Berdasarkan permasalahan diatas maka dari itu penulis ingin mengajukan skripsi dengan judul “ **Peran Kepemimpinan Lokal Dalam Pengembangan Wisata Bahari Di Sungai Pisang Kota Padang** “.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Masih Masyarakat yang membuang sampah ke area Pantai yang dapat mengganggu kenyamanan dan keamanan wisatawan dan kapal nelayan.
2. Belum adanya pemerataan harga sewa kapal penumpang yang dapat menjadi konflik antar nelayan di Sungai Pisang.
3. Belum ada Upaya untuk mengajak Masyarakat Petani di Sungai Pisang dalam berpartisipasi aktif dalam pengembangan objek wisata Bahari di Sungai Pisang karena masih banyak Masyarakat yang hanya ingin Bertani saja.
4. Masih banyak nelayan yang belum memenuhi keamanan dan keselamatan wisatawan seperti pelampung yang belum cukup untuk wisatawan untuk mengangkut wisatawan melebihi kapasitas kapal.

### **C. Batasan Masalah**

Pada penelitian ini banyak hal yang perlu diangkat dalam penelitian, namun penulis membatasi masalah yang lebih terperinci dan jelas agar dalam pembahasan penelitian tidak perlu terlalu luas. Adapun Batasan masalah dalam penelitian adalah Peran Kepemimpinan lokal dalam pengembangan Wisata Bahari di Sungai Pisang Kota Padang.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja bentuk Peran Kepemimpinan Lokal dalam Pengembangan Wisata Bahari di Sungai Pisang Kota Padang ?
2. Apa saja faktor Penghambat dan Pendukung yang dihadapi oleh peran Kepemimpinan lokal yang berdampak pada pengembangan wisata Bahari di Sungai Pisang Kota Padang?

### **E. Tujuan Penelitian**

1. Upaya untuk mengetahui bagaimana bentuk peran kepemimpinan lokal yang ada dalam Masyarakat Sungai Pisang Kota Padang
2. Upaya untuk mengetahui Apa saja Faktor Pendukung dan penghambat peran kepemimpinan lokal yang berdampak pada pengembangan wisata Bahari di Sungai Pisang Kota Padang.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian peran kepemimpinan lokal dalam pengembangan wisata Bahari di Sungai Pisang Kota Padang adalah mampu memberikan sumbangan pemikiran pada mata kuliah Kepemimpinan dan Budaya Organisasi yang dipelajari selama berkuliah di Universitas Negeri Padang.

### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis hasil dari penelitian ini hendaknya menjadi acuan bagi pemerintah daerah khususnya pemerintah Kota Padang dalam peran kepemimpinan lokal dalam pengembangan Wisata Bahari di Sungai Pisang Kota Padang